

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi titrasi redoks dikemas dalam bentuk video pembelajaran untuk diberikan kepada mahasiswa dan dilanjutkan dengan pembelajaran berbasis proyek.
2. Hasil penilaian dosen terhadap bahan ajar inovatif menggunakan multimedia yang telah dikembangkan diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 3,58 yang berarti valid (layak) untuk digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran materi titrasi redoks.
3. Hasil belajar mahasiswa yang mengikuti pembelajaran inovatif menggunakan multimedia dan proyek lebih tinggi dari mahasiswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan bahan ajar pegangan mahasiswa dan pembelajaran berbasis proyek pada materi titrasi redoks dengan rata-rata nilai capaian hasil belajar mahasiswa sebesar 84,00 dan 79,17.
4. Peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan multimedia dan proyek pada pengajaran materi titrasi redoks memiliki efektifitas sebesar 72% (pembelajaran menggunakan multimedia dan proyek efektif digunakan pada pengajaran materi titrasi redoks).
5. Inovasi pembelajaran menggunakan multimedia dan proyek pada materi titrasi redoks telah membangun keterampilan laboratorium mahasiswa baik dari segi keterampilan sikap (87,50), keterampilan psikomotorik (83,93) maupun keterampilan kognitif (83,75).
6. Implementasi pembelajaran menggunakan multimedia dan proyek pada materi titrasi redoks telah membuat mahasiswa menjadi lebih termotivasi dengan rata-rata nilai motivasi belajar mahasiswa sebesar 76,13 (motivasi sangat tinggi).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Dalam pembuatan video pembelajaran disarankan untuk terlebih dahulu menulis naskah secara terperinci dan perlu dibuatkan ilustrasi kasar tentang bagaimana penempatan posisi subjek yang menyampaikan materi, posisi kamera, pencahayaan dan lain-lain, agar proses produksi video lebih terstruktur dan menghemat waktu pembuatan video. Serta disarankan juga agar menggunakan peralatan dan *software* dengan teknologi terkini.
2. Dalam memilih bahan ajar sebagai media pembelajaran, ada baiknya pengajar memeriksa isi buku terlebih dahulu sehingga apabila ada kekurangan, baik dari segi urutan materi maupun dalam hal kebenaran konsep, dapat diperbaiki sebelum disampaikan kepada mahasiswa.
3. Inovasi pembelajaran menggunakan multimedia dan proyek pada materi titrasi redoks perlu direkomendasikan untuk diterapkan pada proses belajar mengajar di perguruan tinggi.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan inovasi pembelajaran menggunakan multimedia dan proyek pada materi kimia yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mata kuliah Kimia Analitik Dasar.